

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kualitas pendidikan dinilai sangat penting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Sesuai dengan pembukaan UUD 1945 alenia keempat, Indonesia memiliki cita-cita yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Cita-cita tersebut memberikan dorongan dan harapan untuk Indonesia dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dalam berbagai bidang dan akan berdampak pada kesejahteraan umum bangsa. Pemerintah sebagai pengelola pendidikan dituntut untuk terus melakukan pembaharuan sistem pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Usaha yang dapat dilakukan adalah pengelolaan pembelajaran yang tepat. Proses pembelajaran merupakan salah satu komponen terpenting dalam pendidikan maka dari itu, proses pembelajaran diperlukan pengelolaan yang baik. Hal tersebut dilakukan bertujuan agar masing-masing komponen dapat dimanfaatkan secara optimal. Supriadie (2015: 90) mengatakan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang membutuhkan penataan yang teratur dan sistematis, karena pembelajaran terkait dengan apa yang ingin dicapai. Guru sebagai perancang pembelajaran berkompeten mengelola pembelajaran.

Mengelola pembelajaran harus melalui proses-proses pembelajaran yang harus dilewati. Menurut Suryosubroto (2004: 16-17), pengelolaan

mengandung pengertian proses pengelolaan untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses tersebut dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan merupakan kegiatan merancang sesuatu yang hendak dicapai meliputi cara yang digunakan, waktu yang dibutuhkan, jumlah orang yang dibutuhkan dan pembiayaan yang perlu dikeluarkan. Sedangkan pelaksanaan merupakan kegiatan merealisasikan perencanaan untuk diubah menjadi nyata agar tercapai tujuan pembelajaran. Setelah terealisasinya perencanaan, maka diperlukan pengamatan untuk mengetahui sejauhmana perencanaan telah mencapai tujuan dan kendala apa saja yang menghambat jalannya pembelajaran.

Pada dasarnya, suatu proses pembelajaran terkait dengan berbagai komponen yang kompleks meliputi pengembangan materi, penggunaan media, siswa, guru dan komponen lainnya. Pengelolaan pembelajaran yang baik dapat memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran termasuk pembelajaran matematika sebagai salah satu mata pelajaran. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar dan menengah. Menurut Nasution (dalam Supatmono, 2009:7) matematika merupakan ilmu struktur, urutan, dan hubungan yang meliputi dasar-dasar perhitungan, pengukuran, dan penggambaran bentuk objek. Pada kenyataannya, hingga saat ini matematika masih menjadi mata pelajaran yang masih kurang disukai oleh siswa. Matematika dipandang sulit dipahami dan dimengerti oleh siswa sehingga menyebabkan siswa kurang berminat belajar matematika. Permasalahan tersebut mendorong

pemerintah sebagai pengelola pendidikan untuk terus melakukan perbaikan dan pengembangan kurikulum serta peningkatan mutu pendidikan.

Pada jaman sekarang, pendidikan tidak hanya membutuhkan perlunya peningkatan kualitas pendidikan namun juga pembentukan karakter bagi siswa. Sekolah yang merupakan tempat dimana anak menuntut ilmu pengetahuan dan membentuk kepribadian siswa. Orang tua menganggap sekolah adalah tempat yang aman bagi siswa untuk membentuk karakter dan tempat dimana siswa memperoleh ilmu-ilmu baik ilmu akademik maupun non akademik untuk mencapai cita-cita yang diinginkan anak maupun yang diharapkan orang tua. Oleh sebab itu, banyak orang tua yang berlomba-lomba menyekolahkan anak-anak mereka ke sekolah-sekolah yang menawarkan berbagai program pendidikan unggulan dengan biaya yang tidak sedikit seperti sekolah dengan program *full day school*. *Full day school* atau sekolah sepanjang hari merupakan program pendidikan dengan menambah jam pembelajaran di sekolah dari pukul 07.00 hingga pukul 16.00.

Sekolah-sekolah di Indonesia sudah banyak yang menerapkan program ini. Program sekolah ini lebih banyak diterapkan di sekolah berbasis Islam seperti, SDIT, MAN, dan lainnya. SD Al Firdaus Surakarta adalah salah satu sekolah yang menerapkan program *full day school*. Sekolah ini memiliki fasilitas pembelajaran yang cukup lengkap seperti alat dan media pembelajaran yang tersedia disetiap kelas. Fasilitas-

fasilitas tersebut dapat mendukung proses pembelajaran terutama pembelajaran matematika. Guru harus pandai-pandai mengelola pembelajaran matematika dibantu dengan fasilitas-fasilitas yang tersedia.

Proses pembelajaran matematika dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh pengelolaan kelas yang memadai. Pengelolaan kelas yang dimaksud salah satunya adalah *setting*/pengaturan ruang. Pengaturan ruang yang baik akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Kegiatan menata ruang sebaiknya atas dasar hasil analisis, perkiraan, pertimbangan, dan pengambilan keputusan tentang pembelajaran yang dikembangkan dan diterapkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai sesuai harapan.

Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif. Berbagai cara digunakan agar penyampaian materi dapat diterima siswa. Salah satu caranya adalah pemilihan media pembelajaran yang tepat pula. Media pembelajaran adalah suatu strategi untuk menyampaikan materi pembelajaran untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Menurut Jas dkk (2012), setiap media pembelajaran memiliki keunggulan masing-masing maka dari itulah guru diharapkan dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Pelajaran matematika yang hingga saat ini masih dianggap pelajaran yang sulit, media pembelajaran matematika diharapkan dapat membantu dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran matematika.

Proses pembelajaran sudah pasti berkaitan dengan kegiatan antara guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Timbal balik antara guru dan siswa tersebut merupakan interaksi belajar yang menjadi syarat utama proses pembelajaran. Razaq (2014) mengatakan bahwa terjadinya interaksi pembelajaran dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sendiri, misalnya kepribadian siswa, kesehatan siswa, minat belajar, motivasi belajar dan faktor lainnya. Faktor eksternal berasal dari luar diri siswa, yaitu motivasi yang diberikan oleh guru, lingkungan dan faktor lainnya. Pada kenyataannya, siswa masih banyak yang kurang aktif dalam pembelajaran sehingga menyebabkan interaksi pembelajaran antara guru dan siswa masih kurang.

Upaya peningkatan proses pembelajaran sudah sewajarnya dilakukan oleh seluruh masyarakat yang berada dalam bidang pendidikan. Perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan tentunya harus melakukan evaluasi pembelajaran yang telah berlangsung sebelumnya. Untuk mengevaluasi proses pembelajaran perlu adanya perencanaan dari tujuan pembelajaran hingga hasil akhir. Sekolah dengan program *full day school* perlu dilakukan evaluasi untuk membuat perbaikan pada tujuan instruksional, strategi pembelajaran, bimbingan konseling, sumber belajar dan sebagainya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, fokus penelitian ini, yaitu bagaimana pengelolaan pembelajaran matematika di SD *full day school* Al Firdaus Surakarta? Fokus penelitian ini dirinci menjadi empat sub fokus, yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan *setting* ruang pembelajaran matematika di SD *full day school* Al Firdaus Surakarta?
2. Bagaimana pengelolaan media pembelajaran matematika di SD *full day school* Al Firdaus Surakarta?
3. Bagaimana pengelolaan materi pembelajaran matematika di SD *full day school* Al Firdaus Surakarta?
4. Bagaimana pengelolaan interaksi pembelajaran matematika di SD *full day school* Al Firdaus Surakarta?
5. Bagaimana pengelolaan penilaian pembelajaran matematika di SD *full day school* Al Firdaus Surakarta?

## **C. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pengelolaan *setting* ruang pembelajaran matematika di SD *full day school* Al Firdaus Surakarta.
2. Mendeskripsikan pengelolaan media pembelajaran matematika di SD *full day school* Al Firdaus Surakarta.

3. Mendeskripsikan pengelolaan materi pembelajaran matematika di SD *full day school* Al Firdaus Surakarta.
4. Mendeskripsikan pengelolaan interaksi pembelajaran matematika di SD *full day school* Al Firdaus Surakarta.
5. Mendeskripsikan pengelolaan penilaian pembelajaran matematika di SD *full day school* Al Firdaus Surakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam pengelolaan pembelajaran matematika program *full day school*, khususnya di SD Al Firdaus Surakarta.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi Kepala Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan kepala sekolah dalam memberikan pembinaan terhadap guru khususnya guru matematika tentang pengelolaan pembelajaran matematika program *full day school* di SD Al Firdaus Surakarta.

###### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan guru khususnya guru matematika dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika program *full day school* di SD Al Firdaus Surakarta.

**c. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan siswa dalam meningkatkan kualitas belajar khususnya pada pembelajaran matematika program *full day school* di SD Al Firdaus Surakarta.